

RESORT APUNG DI PULAU PODANG-PODANG

KABUPATEN PANGKAJENE

OLEH :

NUR KARTIKA WARDANI

D511 16 312



DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

202

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Resort Apung Di Palauu Podang-Podang Kabupaten Pangkajene.”

Disusun dan diajukan oleh

Nur Kartika Wardani
D51116312

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada tanggal 04 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ir. Hj. Idawarni J. Asmal, MT
NIP. 19650701 199403 2 001

Pembimbing II



Dr. Ir. M. Yahya Siradjuddin, ST., M.Eng
NIP. 19700404 199703 1 001

Mengetahui



Dr. Ir. H. Edward Syarif, MT.
NIP. 19690612 199802 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Kartika Wardani

NIM : D51116312

Program Studi : Arsitektur

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

“Resort Apung di Pulau Podang – Podang Kabupaten Pangkajene”

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Semua informasi yang ditulis dalam skripsi yang berasal dari penulis lain telah diberi penghargaan, yakni dengan mengutip sumber dan tahun penerbitannya. Oleh karena itu semua tulisan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Apabila ada pihak manapun yang merasa ada kesamaan judul dan atau hasil temuan dalam skripsi ini, maka penulis siap untuk diklarifikasi dan mempertanggungjawabkan segala resiko

Segala data dan informasi yang diperoleh selama proses pembuatan skripsi, yang akan dipublikasi oleh penulis di masa depan harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gowa, 8 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Nur Kartika Wardani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. yang berjudul: RESORT APUNG DI PULAU PODANG-PODANG.

Penulisan tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk ujian sarjana pada Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.

Penulis telah menyusun tugas akhir ini dengan melalui berbagai hambatan, namun penyusunan dan penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan sangat senang hati menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua saya Abd. Karim, ST Dan Rukmawaty, S.sos yang selalu memberi dukungannya, doanya, inspirasi, kasih sayangnya, dan bantuan dalam bentuk apapun untuk kebaikan ku.
2. Bapak Dr. Ir. Hj. Idawarni J. Asmal, MT sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. M. Yahya Siradjuddin ST., M.Eng, selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingannya selama penulisan Tugas Akhir ini
3. Bapak Dr. Ir. H. Edward Syarif, ST., MT, selaku Ketua Departemen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
4. Dosen-dosen labo permukiman Ibu Dr. Ir. Idawarni Asmal, MT, Ibu Hj. Nurmaida Amri, ST., MT, Bapak Dr. Ir. H. Samsuddin Amin, MT, Bapak Dr. H. Edward Syarif, ST., MT, Bapak Dr. Ir. M. Yahya, ST., M.Eng, Ibu Dr. Ir. Hj. Nurul Nadjmi, ST., MT, Ibu Rahma Hiromi ST., M.Eng yang tanpa henti memberikan doa dan dukungan dalam segala hal.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Arsitektur.
6. Terima kasih kepada PREZIZI 2016 .

7. Para sahabat saya, Rini, S.Ars, Dio, S.Ars, Awal, Dian, Heny, Inar, Wina, Ainun dan Eka yang telah menemani dari awal perkuliahan susah senang bersama hingga sekarang yang membantu dalam penyusunan skripsi ini .
8. Segenap teman-teman Alif, Tias dan Ikawal terima kasih atas dukungannya selama ini.
9. Teman-teman studio akhir labo permukiman yang sudah banyak memberikan dorongan agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah banyak memberi dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata dari penulisan Tugas Akhir ini. Wassalamualaikum wr.wb.

Makassar,

Nur K. Wardani
Nim. D51116312

ABSTRAK

NUR KARTIKA WARDANI. *Resort Apung di Pulau Podang-Podang Kabupaten Pangkajene* (dibimbing oleh Idawarni J. Asmal dan Yahya Sirajuddin).

Podang Podang Caddi merupakan tempat yang ideal sebagai area wisata pantai, piknik atau berkemah. Potensi yang ada di Pulau ini memiliki alam indah, terumbu karang masih asri sehingga banyak biota laut yang unik banyak tersebar sekitar pulau ini. Namun akses serta akomodasi untuk ke pulau ini belum memadai sehingga perlu di kembangkan fasilitas yang cukup untuk menjadi suatu objek wisata yaitu Resort Terapung. Proses perancangan Resort Apung di Pulau Podang-Podang menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek atau obyek yang bersifat aktual. Selain itu metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai beberapa studi kasus yang menunjang judul perancangan yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai bahan perbandingan yang dapat diterapkan pada perancangan kawasan ini. Resort Apung di Pulau Podang-Podang menggunakan konsep *Arsitektur Tropical* dan bangunan utamanya menggunakan sistem struktur *floating dock*. Perancangan resort ini nantinya akan menjadi salah satu wadah rekreasi pantai yang baru yang akan menarik wisatawan domestic hingga manca negara.

Kata kunci: Resort Apung, *Arsitektur tropical, Floating Dock*.

ABSTRACT

NUR KARTIKA WARDANI. *Floating Resort In Podang-Podang Island Pangkajene District. (Supervised Idawarni J. Asmal and Yahya Sirajuddin)*

Podang Podang Caddi is an ideal place as a beach tourism area, picnic or camping. The potential on this island has beautiful nature, coral reefs are still beautiful so that many unique marine life are scattered around this island. However, access and accommodation to this island is inadequate so it is necessary to develop sufficient facilities to become a tourist attraction, namely a Floating Resort. The process of designing a Floating Resort on Podang-Podang Island uses a qualitative method, which is a method that describes all data or conditions of the subject or object that are actual. In addition, this method is used to collect data on several case studies that support the design title that has been determined previously, as a comparison material that can be applied to the design of this area. The Floating Resort on Podang-Podang Island uses the concept of Tropical Architecture and the main building uses a floating dock structure system. The design of this resort will later become one of the new beach recreation containers that will attract domestic and foreign tourists.

Keywords: Floating Resort, Tropical Architecture, Floating Dock

DAFTAR ISI

SAMPUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan	4
D. Lingkup Pembahasan	4
E. Metode Pembahasan	5
G. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Mengenai Pariwisata	7
1. Pengertian parawisata	7
2. Jenis wisata	7
3. Bentuk wisata.....	8
4. Jenis wisatawan.....	9
5. Motivasi kedatangan wisatawan.....	9
B. Tinjauan umum Resort Sebagai Perancangn di Pulau Podang-Podang.....	10
3. Dasar penentu fasilitas <i>resort</i>.....	13

5.	Persyaratan bangunan resort	15
C.	Studi Banding/Referensi Perancangan.....	16
2.	Doberai Eco Resort Urai Island Raja Ampat	19
3.	500 Rai Resort	20
D.	Kesimpulan Studi Banding	22
BAB III METODE PEMBAHASAN		26
A.	Jenis Pembahasan	26
B.	Waktu Pengumpulan Data	26
C.	Pengumpulan Data.....	26
D.	Analisis Data	27
a.	Analisis Tapak.....	27
b.	Analisis Fungsi	27
c.	Analisis Aktifitas	27
d.	Analisis Pengguna	27
e.	Analisis Ruang Luar dan Ruang Dalam	28
f.	Analisis Objek	28
g.	Analisis Struktur.....	28
h.	Analisis Bentuk	28
i.	Analisis Utilitas	28
j.	Analisis Lansekap	29
E.	Skema Perancangan.....	30
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN		31
A.	Analisis Lokasi Perancangan.....	31
B.	Analisis Site Perancangan.....	37
C.	Analisis Rancangan Fisik Arsitektural.....	38
D.	Analisis Dasar Perancangan Makro dan Mikro	42
STANDAR SIRKULASI.....		57
E.	Resume dan Konsep Olah Tapak	73
Konsep Sirkulasi Tapak.....		75

BAB V	87
A. Konsep Perancangan Tapak.....	87
B. Tatanan Massa Bangunan	88
C. Konsep Dasar Fisik Bangunan	90
D. Konsep Dasar Perlengkapan Bangunan.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 The river floating	14
GAMBAR 2 Rebak Marina Resort Langkawi.....	14
GAMBAR 3 Mountain Resort	15
GAMBAR 4 Peta Lokasi	17
GAMBAR 5 Pemandangan Ora Resort.....	17
GAMBAR 6 Site Plan Kawasan Pantai Ora	18
GAMBAR 7 Denah Ora Resort	19
GAMBAR 8 Pemandangan Pantai Urai Raja Ampat.....	19
GAMBAR 9 Pemandangan 500 Rai Resort.....	20
GAMBAR 10 Tampak Bangunan 500 Rai Resort.....	21
GAMBAR 11 Tampak Atas 500 Rai Resor.....	21
GAMBAR 12 Denah Type Kamar 500 Rai Resort.....	22
GAMBAR 13 Matriks Hubungan Ruang Makro	46
GAMBAR 14 Pola Hubungan Ruang Makro	46
GAMBAR 15 Pola Hubungan Suite Room	53
GAMBAR 16 Matriks Hubungan Suite Room.....	53
GAMBAR 17 Matriks Hubungan Ruang Mikro Standart Room	54
GAMBAR 18 Makriks Hubungan Ruang Ruang Pengelola	54
GAMBAR 19 Matriks Hubungan Ruang Toko oleh-oleh.....	55
GAMBAR 20 Pola Hubungan Ruang Restaurant	55
GAMBAR 21 Matriks Hubungan Ruang Restaurant	56
GAMBAR 22 Pola Hubungan Ruang Musholla.....	56
GAMBAR 23 Pola Hubungan Ruang Musholla.....	57
GAMBAR 24 Rona Awal Tapak	74
GAMBAR 25 Sirkulasi dan Pencapaian Tapak	75
GAMBAR 26 Analisis Orientasi Matahari.....	76
GAMBAR 27 Orientasi Matahari terhadap Bangunan.....	77
GAMBAR 28 Analisis Arah Mata Angin.....	78
GAMBAR 29 Arah Mata Angin pada Bangunan	80
GAMBAR 30 View ke Dalam.....	81
GAMBAR 31 View ke Luar	82
GAMBAR 32 Analisis Kebisingan	84
GAMBAR 33 Analisis Penzoningan.....	85
GAMBAR 34 Rencana Layout Tapak	86
GAMBAR 35 Peta Pulau podang-podang	87

GAMBAR 36 Konsep Bentuk	92
GAMBAR 37 Pondasi Batu Kali	93
GAMBAR 38 Pondasi Umpak.....	94
GAMBAR 39 floating dock.....	94
GAMBAR 40 Sistem struktur kayu	95
GAMBAR 41 Rangka Atap Kayu.....	95
GAMBAR 42 Konsep Interior.....	98
GAMBAR 43 Jaringan Air Bersih.....	102
GAMBAR 44 Jaringan Air Kotor.....	103
GAMBAR 45 Skema Sistem Jaringan Listrik	103
GAMBAR 46 Penangkal Petir	105
GAMBAR 47 Biopori sebagai Upaya Pengelolaan Air Hujan.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Aktifitas dan kebutuhan ruang pengunjung Cottage (Suite Room)	48
Tabel 2	Aktifitas dan kebutuhan ruang pengunjung Cottage (Deluxe Room)	48
Tabel 3	Aktifitas dan kebutuhan ruang pengunjung Cottage (Standard Room)	48
Tabel 4	Aktifitas dan kebutuhan ruang kegiatan wisata	49
Tabel 5	Aktifitas dan kebutuhan ruang pengelola pada Tempat Penyewaan Alat	49
Tabel 6	Aktifitas dan kebutuhan ruang pengunjung pada Tempat Penyewaan Alat	49
Tabel 7	Aktivitas dan kebutuhan ruang pengelola di Toko oleh-oleh	50
Tabel 8	Aktivitas dan kebutuhan ruang pengelola di Toko Oleh oleh	50
Tabel 9	Aktifitas dan kebutuhan ruang pengelola di Restoran	50
Tabel 10	Aktifitas dan kebutuhan ruang pengunjung di Restoran	50
Tabel 11	Aktifitas dan kebutuhan ruang pengelola di ruang pengelola	51
Tabel 12	Aktifitas dan kebutuhan ruang pengelola di ruang pengunjung	51
Tabel 13	Aktifitas dan kebutuhan ruang pada fasilitas musholla	52
Tabel 14	Besaran Ruang	59
Tabel 15	Besaran Ruang Musholla	68
Tabel 16	Besaran Ruang Toko Oleh-oleh	69
Tabel 17	Besaran Ruang Restaurant	69
Tabel 18	Besaran Ruang Kantor Pengelola	70
Tabel 19	Besaran Ruang Fasilitas Wisata	72
Tabel 20	Tatanan Massa	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu andalan di Indonesia, peran serta pariwisata sebagai penghasil devisa Negara yang cukup besar tersebut perlu dibina secara Nasional dan Regional, sehingga sektor pariwisata merupakan kegiatan yang akan diterapkan dapat mendukung pertumbuhan Nasional serta mampu merangsang kehidupan bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang. Jumlah kunjungan pariwisata mancanegara (wisman) ke Indonesia sepanjang periode Januari hingga Agustus 2019 mencapai 10,87 juta kunjungan. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan, jumlah wisman tersebut naik 2,67 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang berjumlah 10,58 juta kunjungan.

Sulawesi selatan merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan pulau Sulawesi. Pusat pemerintahan atau ibu kota provinsi berada di kota Makassar. Pada tahun 2020, penduduk Sulawesi Selatan berjumlah 9.073.509 jiwa, dengan kepadatan 194,22 jiwa/km². Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sulawesi selatan pada tahun 2020 yakni 71,93 (Urutan ke-12 di Indonesia), urutan kedua di Sulawesi setelah provinsi Sulawesi Utara, yakni 72,93 (Urutan ke-6 di Indonesia).

Wisatawan yang berkunjung ke daerah atau obyek-obyek wisata di Sulawesi Selatan bukan saja orang asing (wisatawan mancanegara), akan tetapi juga domestic. Diperkirakan bahwa kunjungan wisatawan dengan tujuan berwisata semakin meningkat dari tahun ke tahun, sehingga dalam hal ini perlu disediakan sebuah obyek wisata yang lebih banyak. Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Selatan, pada Juli 2019 mencapai 1.478 kunjungan. Jumlah tersebut naik 5,72 persen jika dibandingkan dengan jumlah pada bulan Juni 2019, yang mencapai 1.398 kunjungan.

Pangkajene di Sulawesi, tetapi ada serangkaian kota lain seperti Lejang, Labakkang, Bontobonto dan Segeri yang bergerak ke utara dari Pangkajene di sepanjang Jalan Raya Trans-Sulawesi. Luas wilayah daratan adalah 1.112,29 km², dengan jumlah penduduk 305.737 jiwa pada Sensus 2010 dan 345.775 jiwa pada Sensus 2020.

Pulau Podang Podang Caddi merupakan salah satu pulau yang tidak berpenghuni di kawasan Kepulauan Spermonde, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan, tepatnya di Kecamatan Tupabiring Utara Kelurahan Mattiro Dolangeng. Pulau Podang Podang Caddi berukuran cukup kecil, hanya membutuhkan waktu 10 menit berjalan kaki untuk mengelilingi pulau, pulau ini dijadikan perkebunan oleh warga sekitar, jika dilihat dari kejauhan nampak vegetasi yang cukup padat.

Podang Podang Caddi merupakan tempat yang ideal sebagai area wisata pantai, piknik atau berkemah, untuk ke pulau ini perjalanan dapat ditempuh dari Makassar atau Pangkep menggunakan perahu kayu dengan jarak tempuh sekitar 1.5 jam.

Potensi yang ada di Pulau ini memiliki alam indah, terumbu karang masih asri sehingga banyak biota laut yang unik banyak tersebar sekitar pulau ini. Namun akses serta akomodasi untuk ke pulau ini belum memadai sehingga perlu di kembangkan fasilitas yang cukup untuk menjadi suatu objek wisata yaitu Resort Terapung

Resort adalah tempat untuk relaksasi atau rekreasi, menarik pengunjung untuk berlibur. Resort juga tempat bangunan komersial yang dioperasikan oleh suatu perusahaan. Resort sendiri menyediakan banyak keinginan pengunjung seperti makanan, minuman, penginapan, olahraga, hiburan, dan perbelanjaan. Sebutan "Resort" kadang-kadang salah digunakan untuk mengartikan hotel yang tak menyediakan ameniti yang dibutuhkan untuk menjadi sebuah Resort. Tetapi, hotel merupakan fitur utama sebuah resort.

Resort terapung akan dirancang sebagai tempat hunian sewa sekaligus sebagai tempat wisata di Pulau Podang Podang (Pangkajene) dengan mengedepankan aspek stabilitas, kekuatan, keselamatan, dan kenyamanan untuk para penghuninya. Untuk itu sangat penting menerapkan prinsip-prinsip desain bangunan terapung agar aspek-aspek tersebut dapat terpenuhi.

B. Rumusan Masalah

1. Arsitektural

a. Mikro

- 1) Bagaimana menentukan bentuk tata massa serta program tata ruang luar resort yang dapat memberikan efisiensi dan efektifitas dalam pelayanan kegiatan yang sesuai fungsi yang di wadahnya.
- 2) Bagaimana menentukan perancangan yang baik dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan
- 3) Bagaimana menentukan sistem struktur dan konstruksi yang akan digunakan sehingga mendukung perencanaan bangunan terapung.

b. Makro

Bagaimana merancang dan menata site pada kawasan Pulau kecamatan Wara Timur sebagai tempat yang bisa memberi dampak positif bagi lingkungan, sosial dan budaya agar bisa diterimana masyarakat setempat.

2. Non Arsitektural

Bagaimana mewujudkan suatu wadah yang dapat mengenalkan kepada wisatawan bahwa Pulau Podang-Podang sebagai salah satu obyek wisata di Sulawesi Selatan yang eksotik dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas dan prasarana penunjang dengan menyediakan Resort yang fungsinya sebagai tempat penginapan agar wisatawan bisa menikmati keindahan Pulau Podang Podang dengan waktu yang lama.

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan

a. Arsitektural

- 1) Masalah mikro Untuk mendapatkan perencanaan desain “Resort Di Pulau Podang Podang Kabupaten Pangkajene” yang akan diterapkan sesuai dengan standar perencanaan desain arsitektur.
- 2) Masalah makro Untuk mewujudkan kawasan obyek wisata Pulau Podang Podang di kawasan pulau spormande dengan penataan menunjang fungsinya sebagai tempat rekreasi

b. Non Arsitektural

Merencanakan suatu wadah penginapan bagi wisatawan sebagai tempat untuk mendapatkan fasilitas dan pelayanan dalam bangunan tersebut, juga sebagai penumbuh dan penarik di daerah sekitarnya yang diterapkan agar merangsang peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke lokasi yang direncanakan.

2. Sasaran pembahasan

Sasaran dari penyusunan laporan ini adalah menyusun dan merumuskan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur berkelanjutan pada resort yang memprioritaskan ekonomi, sosial, dan budaya.

D. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dilakukan pada bidang arsitektur dan di batasi pada :

- a. Resort yang direncanakan disesuaikan dengan kondisi Pulau Podang Podang dalam hal jumlah pengunjung yang datang berwisata pada lingkup wilayah kawasan pulau
- b. Faktor-faktor penentu penunjang perencanaan disesuaikan dengan tuntutan resort tersebut seperti hal-hal yang menunjang oprasionalnya.
- c. Masalah-masalah yang tidak menunjang ungkapan fisik desain resort, tidak dibahas secara mendetail

E. Metode Pembahasan

1. Study literature

Metode yang memperluas wawasan tentang masalah yang akan di bahas, obyek wisata kawasan pantai dan standar perancangan yang digunakan.

2. Survei

Metode yang merupakan tahap pengenalan data dari lembaga yang terkait.

3. Analisa

Data yang di analisa dan disimpulkan untuk mengatur strategi perancangan selanjudnya. Dalam tahap ini juga dimaksud untuk melihat permasalahannya sebagai sudut pandang

4. Konsep perancangan

Menyajikan hasil dari data-data analisa untuk merancang “Resort di Pulau Podang Podang Kabupaten Pangkajene” dengan penyajian gambar sebagai hasil perancangan.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN.

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM.

Bab ini akan menjelaskan mengenai tinjauan umum tentang Resort Terapung Di Pulau Podang-Podang. Batasan penjelasan dari bab ini ialah pengertian dan pemahaman Resort, kegiatan dan fasilitas dalam resort di Pulsu Podang-podang.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode perancangan yang akan digunakan dalam perancangan Resort Terapung Di Pulau Podang-Podang. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang

menyangkut masalah sistematis dan teknis dalam hal perancangan Resort Terapung Di Pulau Podang-Podang.

BAB IV ANALISIS PERANCANAGAN

Berisi sejumlah analisis yang mendukung proses perancangan arsitektural, struktural, dan utilitas bangunan yang mendukung fungsi Resort Terapung Di Pulau Podang-Podang.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi konsep perancangan arsitektural, struktural, dan utilitas bangunan yang dapat diterjemahkan dan ditransformasikan ke dalam desain fisik Resort Terapung Di Pulau Podang-Podang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Mengenai Pariwisata

Keparawisataan adalah keseluruhan kegiatan pemerintahan, dunia usaha dan masyarakat mengatur, mengatur, dan melayani wisatawan, karena itu pariwisata sebagai gejala tuntutan kebutuhan manusia yang dapat memperoleh manfaat yang optimal, baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya.

1. Pengertian pariwisata

Menurut pengertiannya kata pariwisata terdiri atas dua suku kata yakni “Para” yang berarti sempurna, sekeliling, dan “wisata” yang berarti berjalan, pelancongan atau berputar sekitar tujuan yang bertujuan memuaskan atau memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Menurut UUD No. 9 Th 1990 tentang keparawisatawan. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya Tarik wisata (Amiruddin, S,2003)

2. Jenis wisata

a. Wisata budaya

Suatu perjalanan untuk mengunjungi daerah-daerah peninggalan sejarah, makam orang terkenal, museum, monument, dan lain-lain.

b. Wisata kuliner

Suatu perjalanan mengunjungi tempat-tempat dengan mencoba ragam makanan, kue, jajanan khas daerah yang didatangi.

c. Wisata Kesehatan

Perjalanan atau kegiatan untuk mengunjungi tempat-tempat seperti pemandian air panas untuk melakukan terapi kesehatan tubuh

d. Wisata olahraga

Kegiatan yang dilakukan untuk bertujuan mengikuti turnamen atau pertandingan di suatu Negara.

e. Wisata industri

Perjalanan atau kegiatan dalam rangka mengunjungi tempat-tempat seperti kawasan industri.

f. Wisata politik

Suatu kegiatan atau perjalanan untuk urusan kenegaraan, seperti mengunjungi suatu Negara dalam rangka membina kerja sama diplomatik.

g. Wisata konversi

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghadiri seminar, lokakarya, musyawarah besar di dalam suatu gedung yang telah disediakan atau ditentukan oleh pihak penyelenggara.

h. Wisata pertanian

Perjalanan atau kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau rombongan dalam rangka meninjau atau mengunjungi daerah terdapat lahan-lahan perkebunan seperti kebun teh, kelapa sawit, dan lain-lain.

i. Wisata maritim atau bahari Wisata

Yang dilakukan di atas permukaan air seperti berenang, olahraga air, menikmati dasar laut dan lain-lain.

j. Wisata alam

Kegiatan yang dilakukan oleh rombongan dalam rangka mengunjungi daerah-daerah dimana terdapat flora dan fauna.

k. Wisata religius.

Kegiatan yang dilakukan untuk mengunjungi tempat peribadaan seperti Masjid-Masjid tua serta tempat peribadaan yang lain.

3. Bentuk wisata

a. Menurut asal wisatawan

Perlu diketahui apakah perbedaan antara wisatawan dalam dan luar negeri, kalau asalnya dalam negeri maka ia dinamakan wisatawan domestik, kalau dari luar negeri maka dinamakan wisatawan mancanegara.

b. Menurut akibat terhadap neraca pembayaran

Pemasukan valuta asing memberikan efek positif terhadap neraca pembayaran luar negeri jika suatu Negara yang dikunjungi, wisatawan ini disebut aktif.

c. Menurut jangka waktu

Kedatangan seorang wisatawan disuatu tempat atau Negara, diperhitungkan pula menurut waktu lamanya ia tinggal disuatu tempat atau Negara ia kunjungi.

d. Menurut jumlah wisatawan

Perbedaan ini diperhitungkan atas jumlah wisatawan yang datang, apakah wisatawan datang sendiri atau dalam suatu rombongan. Maka timbullah istilah parawisata atau rombongan.

e. Menurut alat transportasi yang dipergunakan

Melihat dari segi penggunaan alat transportasi yang dipergunakan oleh wisatawan, maka kategori ini dapat dibagi menjadi parawisata udara, parawisata laut, parawisata darat, tergantung apakah wisatawan tiba dengan satu alat transportasi tersebut (Nyoman, 1999)

4. Jenis wisatawan

- a. Wisatawan nusantara (domestik), penduduk dari luar Kota atau dalam Kota itu sendiri.
- b. Wisatawan internasional (mancanegara), penduduk dari negara lain yang masuk untuk melakukan kunjungan wisata.

5. Motivasi kedatangan wisatawan

- a. Segi social
 - 1) Keinginan berinteraksi/beristirahat
 - 2) Kegiatan penelitian sebagai penambah pengetahuan

- 3) Kegiatan keagamaan
- b. Segi ekonomi
 - 1) Kunjungan persahabatan, konfrehensi
 - 2) Sehubungan dengan tugas pemerintahan
 - 3) Keinginan untuk mengenal budaya dalam negeri ataupun negeri orang lain.

B. Tinjauan umum Resort Sebagai Perancang di Pulau Podang-Podang

1. Definisi Resort

- a. *Resort* adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan udara lainnya. (Dirjen Parawisata, 1988)
- b. *Resort* adalah sebuah tempat peristirahatan di musim panas di tepi pantai, di pegunungan, yang banyak dikunjungi. (Echols, 1987) .
- c. *Resort* adalah tempat wisata atau tempat relaksasi yang sering dikunjungi orang, dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya. (Hornby, 1974)
- d. *Resort* adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolahraga bagian concierge berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resort, bila ada tamu yang mau hich-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini. (Pendit, 1999)
- e. *Resort* adalah sebuah kawasan yang terencana dan tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk beristirahat dan rekreasi (Gee, 1988). Sebuah resort sebaiknya mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan obyek wisata, oleh sebab itu sebuah resort berada pada perbukitan,

pegunungan, lembah, pulau kecil, dan juga pinggiran pantai. (Pendit, 1999)

Dari beberapa pengertian tersebut ditemukan beberapa kata kunci yang membentuk pengertian resort yang lebih menyeluruh. Adapun resort dapat diartikan sebagai kawasan terencana yang terlatak pada lahan yang ada kaitannya dengan obyek wisata yang memiliki fungsi sebagai tempat menginap, istirahat, relaksasi dan rekreasi dengan tambahan fasilitas khusus. Fasilitas khusus dapat berupa fasilitas olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.

Tambahan fasilitas yang dapat disertakan yaitu fasilitas khusus dan fasilitas lain yang dikelola secara komersial. Timbulnya resort sesuai dengan tujuan kebutuhan tempat penginapan sewa, dimana berkurangnya waktu untuk beristirahat bagi masyarakat Kota yang memiliki kesibukan akan pekerjaan yang selalu menyita waktu mereka untuk dapat beristirahat dengan tenang dan nyaman (Kurniasih, 2009)

Manusia pada umumnya cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh aktivitas mereka, dan untuk dapat memulihkan kesehatan baik para pekerja maupun para manula membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh di tempat berhawa sejuk dan berpemandangan indah yang disertai dengan akomodasi penginapan sebagai sarana peristirahatan. Keinginan Menikmati Potensi Alam Keberadaan potensi alam yang indah dan sejuk. Sangat sulit didapatkan di daerah perkotaan yang penuh sesak dan polusi udara. Dengan demikian keinginan masyarakat perKotaan untuk menikmati potensi alam menjadi permasalahan, oleh sebab itu resort menawarkan pemandangan alam yang indah dan sejuk sehingga dapat dinikmati oleh pengunjung ataupun pengguna resort tersebut.

Ada 4 (empat) karakteristik resort sehingga dapat dibedakan menurut jenis resort lainnya, yaitu:

1) Lokasi

Umumnya berlokasi di tempat-tempat berpemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya, yang tidak dirusak oleh keramaian Kota, lalu lintas yang padat dan bising. Pada Resort, kedekatan dengan atraksi utama dan berhubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan akan berpengaruh pada harganya.

2) Fasilitas

Motivasi pengunjung untuk bersenang-senang dengan mengisi waktu luang menuntut ketersediaan fasilitas pokok serta fasilitas rekreatif indoor dan outdoor. Fasilitas pokok adalah ruang tidur sebagai area privasi. Fasilitas rekreasi outdoor meliputi kolam renang, lapangan tenis dan penataan lansekap.

3) Segmen Pasar

Resort merupakan suatu fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata. Sasaran cengung resort adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari-hari yang membosankan. Untuk tujuan tersebut, mereka membutuhkan resort yang dilengkapi fasilitas yang bersifat rekreatif dan memberikan pola pelayanan yang memuaskan. Rancangan Resort yang baik harus dapat merespon kebutuhan ini sehingga rancangan sebuah resort perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan konsumen untuk bersenang-senang, refreasing, dan mendapatkan hiburan.

4) Arsitektur dan Suasana

Wisatawan yang berkunjung ke resort cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana yang khusus dan berbeda dengan jenis resort lainnya. Wisatawan pengguna resort cenderung memilih suasana

yang nyaman dengan arsitektur yang mendukung tingkat kenyamanan dengan tidak meninggalkan citra yang bernuansa etnik.

2. Kegiatan dan fasilitas *resort*

Tujuan utama wisatawan menginap di resort adalah menginap dan berekreasi, sebagai wadah untuk itu resort harus dilengkapi dengan fasilitas yang mampu mengantisipasi wisatawan yang menginap, berlibur dan berekreasi. Fasilitas resort sangat ditentukan oleh sesuana yang diinginkan dan disesuaikan dengan potensi alam resort itu berada. Untuk fasilitas resort di kawasan pantai, sungai atau pulau yang lazim di jumpai adalah :

- a. Fasilitas makan dan minum seperti restoran, bar, kafetaria, dan lain-lain.
- b. Fasilitas penunjang seperti *shopping art*, klinik kesehatan, barber, *shop*, *money changer*, bank, taman baca, *travel agen*, *postel service* dan lain-lain.
- c. Fasilitas rekreasi seperti lapangan olahraga, kolam renang, tempat bermain anak, fasilitas olahraga air, area pemancingan, dermaga tembak dan sebagainya.

3. Dasar penentu fasilitas *resort*

- a. *Public* (fasilitas terbuka untuk semua orang yang datang d kawasan pantai resort sehingga harus memiliki akses langsung dari luar)
- b. *Semi public* (fasilitas yang hanya digunakan oleh semua penghuni resort)
- c. *Private* (fasilitas yang sangat bersifat pribadi dan hanya dapt dipergunakan oleh orang yang berkepentinagan lansung dari resort tersebut)
- d. *Service* (fasilitas pendukung dari seluruh fasilitas dan pelayanan di kawasan resort)

4. Jenis jenis *Resort*

- a. River Floating di Kamboja

Di Sungai Tatai, resort mungil berwujud tenda bundar mengapung di antara keindahan Hutan Hujan Cardamom, Koh Kong, Kamboja.



GAMBAR 1 The river floating

b. Marina Resort

Resort ini berada di daerah pelabuhan, rancangan resort ini memanfaatkan potensi utama daerah tersebut dengan melengkapi fasilitas dermaga dan kegiatan yang berhubungan dengan air.



GAMBAR 2 Rebak Marina Resort Langkawi

Sumber <http://www.mynetbizz.com/>

c. Mountain Resort

Resort ini berada di daerah pegunungan, pemandangan dan fasilitas yang bersifat natural merupakan kekuatan lokasi yang digunakan sebagai ciri rancangan resort.



GAMBAR 3 Mountain Resort

5. Persyaratan bangunan resort

a. Lokasi dan lingkungan

Lokasi resort mudah dicapai dengan kendaraan umum atau pribadi roda empat langsung ke area resort. Resort harus terhindar dari pencemaran yang diakibatkan dari gangguan luar, seperti:

- 1) Suara bising
- 2) Bau tidak enak
- 3) Debu
- 4) Asap
- 5) Serangga dan binatang pengerat.

b. Sirkulasi

Resort harus memiliki jalur sirkulasi yang jelas supaya mempermudah pengunjung/tamu-tamu resort yang datang ke Resort tersebut. Dalam setiap resort, harus dapat pisahkan jalan antara tamu resort/pengunjung, pegawai/karyawan dan jalan untuk barang. Tujuan sirkulasi dalam resort adalah:

- 1) Mempermudah pengawasan dan pengontrolan keamanan
- 2) Menciptakan keteraturan
- 3) Menciptakan pelayanan yang efisien
- 4) Peningkatan kepuasan pelanggan.

C. Studi Banding/Referensi Perancangan

1. Resort dikawasan pantai Ora, Seram, Maluku Tengah

Resort di kawasan pantai Ora adalah pengembang resort yang memanfaatkan keindahan alam, memperhatikan makna arsitektur setempat dan keindahan budaya setempat sebagai salah satu bagian dari konsep desain dalam perencanaan. Eksotisme alami dan budaya sangat ditampilkan dalam ruang demi ruang, juga dalam mengkolaborasikan unsur-unsur lokal yang dikemas secara kontemporer. Kejujuran dalam desain mempengaruhi tata nilai ruang yang nampak dalam konsep hierarki ruang, proporsi dan skala manusia. Pada intinya, setiap rancangan resortnya adalah bagaimana mengarahkan view dari site yang ada ke view baik itu pantai, gunung atau apa saja yang bisa menghasilkan pemandangan indah. Ora Resort mengoperasikan beberapa resort yang ada di Indonesia.





GAMBAR 4 Peta Lokasi

Sumber : www.ilmutour.com

Resort ini terletak di pedalaman Desa Saleman, Seram Utara, Pulau Maluku tengah. Resort ini dianggap sesuai dengan perencanaan dan perancangan resort karena kesamaan lokasi dan prinsip perancangannya yang menyatu dengan alam dengan nuansa arsitektur setempat. Kian perlahan nama Pantai Ora mulai dikenal dunia, bukan hanya wisatawan domestik saja melainkan mancanegara ikut memenuhi kamar-kamar resort yang ada.



GAMBAR 5 Pemandangan Ora Resort

Sumber : ilmutour.com

Obyek yang menawarkan wisata bahari yang sangat mengagumkan bahkan menjadikannya sebagai salah satu tempat favorit untuk berekreasi. Hal ini dikarenakan pengunjung di Pantai Ora akan sangat dimanjakan dengan panorama keindahan baharinya. Kondisinya yang masih sangat alami dan memiliki pemandangan yang sangat indah, menjadikan tempat ini sebagai salah satu tempat favorit yang sedang digemari oleh para wisatawan, terutama wisatawan lokal di Maluku. Dengan pemandangannya yang sangat indah,

pantai Ora disebut-sebut sebagai Hawai-nya Indonesia oleh sebagian kalangan yang pernah berkunjung kesana Fasilitas lain yang ditawarkan resort ini antara lain akses internet nirkabel, minibar, brankas, TV kabel, dan lain-lain. Selain itu resort ini juga memiliki tempat yang memberikan layanan spa yang lengkap, restoran, toko cinderamata, dan lainnya. Tempat penginapan ini sering dipilih menjadi tujuan bulan madu, karena keindahan tempatnya dan juga daerahnya yang terbelah sepi. Namun banyak juga wisatawan yang menginap di Ora Beach Resort untuk menyelam (diving) atau sekedar liburan jauh dari kebisingan kota.



GAMBAR 6 Site Plan Kawasan Pantai Ora
Sumber : Tectour-Sipil 21 Juni 2015

Beberapa pondokan yang memang sengaja dibangun oleh para penduduk sekitar. untuk para pengunjung yang sudah kelelahan dari perjalanan langsung menyewa resort yang tersedia di lokasi Pantai Ora. Resort tersebut dibangun diatas pantai dan berbentuk seperti rumah panggung. Bisa dilihat seperti berikut

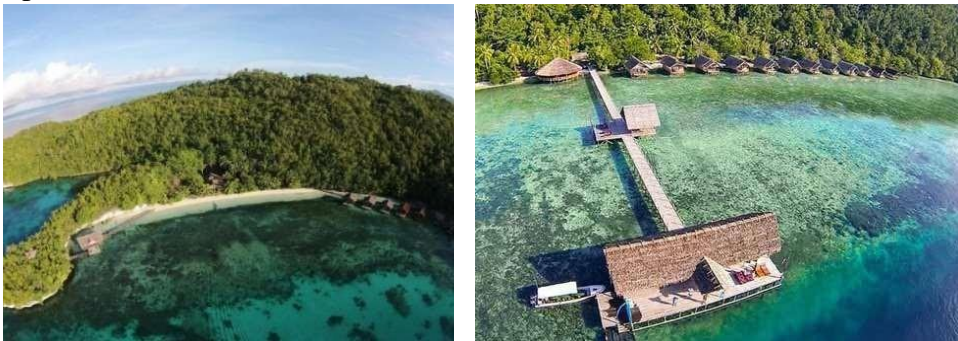


GAMBAR 7 Denah Ora Resort

Sumber : Tectour-Sipil 21 Juni 2015

2. Doberai Eco Resort Urai Island Raja Ampat

Doberai Eco Resort. Terletak di bagian ujung barat laut dari Semenanjung Kepala Burung di pulau New Guinea, di provinsi Papua Barat di Indonesia, Raja Ampat, atau Empat Raja, adalah sebuah kepulauan yang terdiri lebih dari 1.500 pulau-pulau kecil, gundukan, dan beting sekitar empat pulau utama Misool, Salawati, Batanta, dan Waigeo, dan pulau kecil dari Kofiau. Resort ini ditaburi pantai pasir putih dan terletak antara flora yang Mengagumi puncak gunung dengan tanaman tanaman tropis yang rimbun dan satwa liar yang megah. Karena kaya Sumber daya alam kelautan, membuat tempat ini secara signifikan potensial sebagai daerah wisata. Fasilitas yang disediakan Raja Ampat Doberai Eco Resort yaitu kenyamanan penginapan pengunjung. Resort ini menyediakan tur, ruang merokok, restoran, layangan laundry, layangan kamar 24 jam untuk menjamin kenyamanan terbaik bagi para tamu.



GAMBAR 8 Pemandangan Pantai Urai Raja Ampat
 Sumber : rajaampatlodges.com

Pada bangunan ini seluruhnya menggunakan meterial alam, tiang dan lantainya memakai meterial kayu jati, pada dinding menggunakan ajunan bambu, sedangkan di bagian atap memakai tumpukan daun sagu kering, hal ini memungkinkan material yang dipakai sesuai dengan alam setempatnya. Seperti halnya fasilitas yang disediakan Banyak sumber menempatkan Raja Ampat sebagai salah satu dari sepuluh tempat populer mereka untuk menyelam sementara itu menjadi nomor satu dalam hal keanekaragaman hayati bawah laut.

3. 500 Rai Resort

500 Rai Floating Resort terletak di Danau Chiew Larn, reservoir terbesar di Thailand Selatan. 500 Rai adalah lokasi paling unik dan mudah diakses dari Phuket, KhaoLak, Krabi dan Samui. Pemandangan indah dan atraksi menarik. Surat Inter Tour telah dikembangkan dengan etos keberlanjutan yang kuat terhadap lingkungan dan komunitasnya. Layanan seperti berperahu, transfer, berbagai kegiatan, buah & sayur, memancing telah diserahkan kepada masyarakat setempat untuk memungkinkan mereka mendapatkan penghasilan dari pariwisata



GAMBAR 9 Pemandangan 500 Rai Resort

Sumber: www.500rai.com

Resort Terapung ini dibuka 5 tahun yang lalu dan mungkin menawarkan lokasi terbaik di danau dalam hal pandangan dan ketenangan -

jauh dari hotspot wisata dan urbanisasi di jantung Danau Chiew-Larn di Taman Nasional Khao Sok (waduk terbesar di Selatan Thailand)

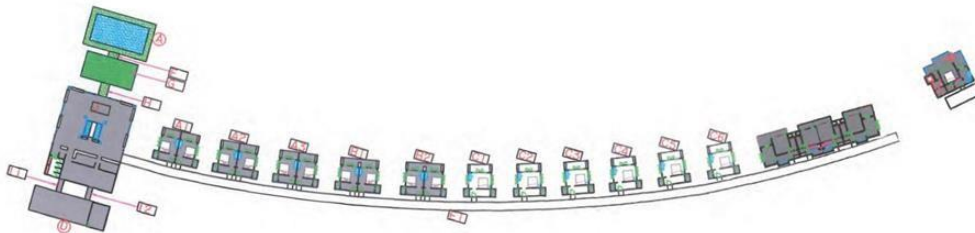
Terdiri dari 18 kamar dupleks, menampung 80 - 100 orang yang terbenam dalam lingkungan alami yang bersih, tenang, aman, dan pribadi. Para tamu dapat menikmati alam yang terbaik - danau, hutan hujan tropis yang rimbun dan hutan, tebing batu kapur dan gunung-gunung dan tentu saja danau yang luas dan komunitas nelayan setempat.

Berbagai tur di sekitar danau memungkinkan para tamu untuk melihat satwa liar seperti bison, gajah, monyet, rangkong (6 varietas). Pasangan, teman & keluarga yang suka menjelajahi dan menikmati berbagai kegiatan bersama. Mencari pengalaman alam otentik yang unik di air hijau zamrud, di antara hutan hujan yang rimbun dan puncak batu kapur yang menjulang tinggi di Thailand.



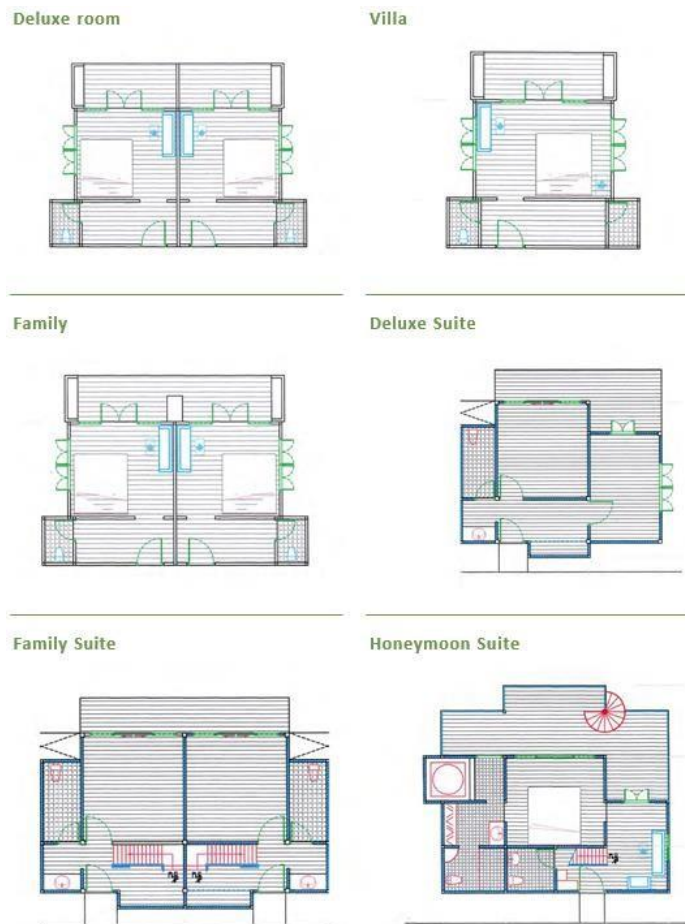
GAMBAR 10 Tampak Bangunan 500 Rai Resort

Sumber: www.500rai.com



GAMBAR 11 Tampak Atas 500 Rai Resor

Sumber: www.500rai.com



GAMBAR 12 Denah Type Kamar 500 Rai Resort



Sumber: www.500rai.com


D. Kesimpulan Studi Banding

Kesimpulan studi banding disusun dalam rangka mengkompilasi aspek-aspek yang akan dijadikan referensi dalam kegiatan perancangan fisik bngunan. Dari paparan studi banding diatas dapat disimpulkan, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kesimpulan Studi Banding

No.	Studi Banding	Konsep	Kelebihan	Sarana dan prasarana	Elemen yang di adopsi
1.	<p>Resort dikawasan pantai Ora, Seram, Maluku Tengah</p> 	<p><i>Resort dengan mengkolaborasi unsur-unsur lokal yang dikemas secara kontemporer.</i></p>	<p>Lokasi strategis dan aksesibilitas yang sangat memadai. tempatnya yang memanfaatkan keindahan alam dan budaya, di kelilingi pepohonan rindang disertai biota laut terumbu karang yang masih asri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran, • Akses Internet • Cottage • Toilet 	<p>Lokasi yang strategis dan aksesibilitas yang cukup memadai untuk para wisatawan.</p>
2.	<p>Doburai Eco Resort Urai Island Raja Ampat</p> 	<p>Bernuansa alam pedesaan dengan desain ornamen tradisional</p>	<p>Memiliki view yang bagus dan udara yang sejuk dan Memiliki fasilitas yang cukup memadai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Fasilitas Reservasi • Menyediakan tur • Ruang merokok 	<p>Mengambil konsep yang bernuansa alam dengan desain ornament tradisional sehingga dapat</p>

				<ul style="list-style-type: none"> • Restoran • Layanan Laundry 24 jam 	memberikan kenyamanan bagi pengunjung
3.	<p>500 Rai Resort</p> 	Alam otentik yang unik	Dengan adanya tempat wisata ini memungkinkan para wisata bisa melihat flora dan fauna serta hutan hujan tropis disekitar resort	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperahu</i> • <i>Memancing</i> • <i>Restoran</i> • <i>Lounge</i> 	Fasilitas yang lengkap dapat menunjang kenyamanan pengunjung
4.		Bentuk bangunan ini menggunakan tema vernakuler, khas dengan suasana tradisional dan alamiah	Memiliki pemandangan yang sangat alami, indah dan hawanya yang sangat sejuk, memiliki fasilitas yang lengkap dan lahan yang cukup luas, Akses yang muda dijangkau serta memiliki pantai putih yang sangat indah	<ul style="list-style-type: none"> • Restaurant yang terbagi 2 yaitu, <i>Semi-Open main restaurant, a-la-carte restaurant</i> • Pavilions of the spa. • Bar • Kolam Renang 	Bentuk bangunan yang mengadopsi kebudayaan daerah sekitarnya dan lahan yang cukup luas untuk menunjang berbagai fasilitas.

				<ul style="list-style-type: none"> • Butik • Taman bermain anak • Perpustakaan 	
5.	<p>Z9 Resort Line the Shore, Thailand</p> 	<p>Bentuk bangunan ini memprioritaskan konsep menggunakan kembali, mengurangi dan mendaur ulang</p>	<p>Memiliki pemandangan yang alami, indah dan hawanya yang sangat sejuk, memiliki fasilitas yang lengkap untuk mendukung aktivitas yang ada di Z9 Resort, dan lahan yang cukup luas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Outbound • Restoran • penginapan 	
6.	<p>Resort Apung di Pulau Podang-Podang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsep nuansa alam pedesaan desain ornament tradisional . 2. Fasilitas yang lengkap sebagai penunjang resort. 3. Memliki luas lahan yang cukup luas dan pulau yang sangat indah 4. Bentuk bangunan mengadopsi biota laut. 			